

NO. DAFTAR FPIPS: 3095/UN40.F2.2/PT/2022

**DISTRICT OECUSSI: Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia-
Timor Leste (2002-2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Vira Anindhita Winata
NIM. 1803961

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

Lembar Hak Cipta

**DISTRICT OECUSSI: Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia-
Timor Leste (2002-2019)**

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan
Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

© Vira Anindhita Winata 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin penulis**

Vira Anindhita Winata, 2022

*DISTRICT OECUSSI: SENGKETA WILAYAH PERBATASAN DARAT INDONESIA-TIMOR LESTE (2002-
2019)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Mengeluh hanya akan membuat hidup kita semakin tertekan, sedangkan bersyukur akan senantiasa membawa kita pada jalan kemudahan”

-Taufik Ramadhan

“dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan”

- 93:2

“Bagaimanapun keadaannya, nikmati hidupmu dan jangan lupa bahagia”

-Vira Anindhita

“Sesuatu yang diinginkan itu dikejar, bukan ditunggu. Diusahakan, bukan sekedar mengharap. Proses itu akan senantiasa membawa kita pada satu kesempatan yang baik”

LEMBAR PENGESAHAN

VIRA ANINDHITA WINATA

**DISTRICT OECUSSI: Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia-
Timor Leste (2002-2019)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Wawan Darmawan, M. Hum.

NIP.19710101 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Murdiyah Winarti, M. Hum.

NIP. 19600529 198703 2 002

Mengetahui:

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiyah Winarti, M. Hum.

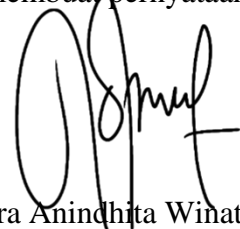
NIP. 19600529 198703 2 002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **DISTRICT OECUSSI: Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia-Timor Leste (2002-2019)** ini beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dengan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2022

Yang membuat pernyataan,



Vira Anindhita Winata

NIM. 1803961

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**DISTRICT OECUSSI: Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia-Timor Leste (2002-2019)**”. Skripsi ini membahas mengenai permasalahan yang terjadi di wilayah perbatasan *District Oecussi* (Timor Leste) dan Kabupaten Kupang serta Kabupaten Timor Tengah Utara. Permasalahan tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu *unresolved segment* dan *unsurveyed segment*. Sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia dan Timor Leste melaksanakan diplomasi di tiga level yang berada di bawah naungan kementerian. Diplomasi tersebut kemudian menjadi suatu cara untuk menuntaskan demarkasi perbatasan di beberapa segmen yang belum terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangna dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan saran, masukan dan kritik dalam upaya perbaikan kualitas intelektual dan penulisan yang dimiliki oleh penulis dimasa datang. Dari segala keterbatasan yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap apa yang telah dituliskan dalam skripsi ini dapat menjadi suatu bacaan yang bermanfaat dan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam rangka memperkaya pengetahuan masyarakat secara umum. akhir kata penulis ucapkan Terima kasih.

Bandung, April 2022

Penulis,

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, baik berupa saran, kritik, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis merasa wajib untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. selaku pembimbing I skripsi, dan Ibu Dr. Murdiah Winarti, M.Hum selaku pembimbing II skripsi yang atas kebijaksanaan, keluangan waktu dan tenaga diberikan untuk memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yani Kusmarni, M.Pd. selaku ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) beserta seluruh tim yang telah memberikan saran dan keleluasaan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Agus Mulyana, M. Hum selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan akademiknya selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Seluruh dosen dan staff Tata Usaha di lingkungan Departemen Pendidikan Sejarah atas segala pengetahuan dan bimbingan yang diberikan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Sabar Winata, Ibu Isnaini Triwinasis, S.Pd serta Adik penulis, Sabrina Aulia Winata dan Hanung Ananda Winata yang telah sangat sabar dan pengertian dalam menghadapi penulis, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat selesai. Saya persembahkan skripsi ini untuk mereka.
7. Taufik Ramadhan Abdurrahman, S.Pd yang selalu kebersamai penulis dalam suka maupun duka, memberikan semangat, motivasi, dukungan dan doa terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat seperjuanganku ‘Duarr’, khususnya Dinda, Maula, Kevin, Akbar, Anwar, yang telah berbagi kebersamaan, dukungan dan silaturahmi sampai akhir masa studi penulis jalani.
9. Rekan-rekan pendidikan sejarah, Zalfa, Widiyanti, Nuke, Indri, Kikur, Tiara, Dewang, Dzikri Nur, Dulim, Yasmin, Indah, Yaya dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih karena selalu menemani, menghibur, dan kebersamai yang diberikan kepada penulis selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena keterbatasan. Yang sudah berlalu, maupun yang tetap setia dengan tulus menemani sampai akhir proses yang dijalani penulis kemudian hari, penulis ucapkan terimakasih banyak atas segala bentuk bantuan, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis pada masalah perbatasan wilayah Timor Leste dan Indonesia yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Timor Tengah Utara dan Kabupaten Kupang, wilayah tersebut kemudian memiliki beberapa segmen perbatasan yang masih belum terselesaikan hingga tahun 2019. Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini menyangkut bagaimana sengketa perbatasan ini terjadi hingga penyelesaian masalah beberapa segmen di perbatasan Oecussi dari tahun 2002-2019. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sengketa di wilayah perbatasan Oecussi hingga proses penyelesaiannya. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode historis yang terdiri dari empat langkah penelitian yakni heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil temuan penelitian, sengketa yang terjadi di wilayah perbatasan Oecussi dilatarbelakangi oleh perbedaan interpretasi terkait dengan penafsiran Traktat 1904 dan PCA 1914. Proses sengketa di wilayah perbatasan Oecussi dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu *unresolved* dan *unsurveyed*. Sengketa tersebut memiliki dampak terhadap kehidupan masyarakat seperti tumpang tindih klaim kepemilikan lahan di wilayah perbatasan yang menimbulkan adanya permasalahan sosial dan ekonomi di perbatasan. Sebagai upaya untuk menyelesaikan demarkasi di perbatasan, kedua belah pihak melakukan diplomasi di tiga level, yaitu JMC, JBC, dan TSC-BDR. Selain itu, pemerintah daerah pun berinisiatif melibatkan tokoh adat sehingga proses penyelesaian sengketa wilayah berjalan lebih efektif. Kesimpulannya berawal dari adanya perbedaan interpretasi terkait dengan beberapa segmen di wilayah perbatasan *enclave* Oecussi Timor Leste dengan Indonesia, pada akhirnya menimbulkan terjadinya konflik yang tidak dapat dihindari lagi. Perbedaan interpretasi tersebut membuat adanya penolakan dari masyarakat untuk dilakukan survei sehingga dalam proses penyelesaiannya pun melibatkan berbagai institusi dan berlangsung cukup lama.

Kata Kunci: Wilayah *Enclave*, District Oecussi, Indonesia-Timor Leste.

ABSTRACT

This research is motivated by the author's interest in the border issue of Timor Leste and Indonesia which is located in the middle of the North Central Timor City and Kupang, the region then has several border segments that still unresolved until 2019. The main problem studied in this study concerns how border dispute occurred until resolution of the problem of several segments on the Oecussi border from 2002-2019. In general, this study aims to analyze how disputes in the Oecussi border region are resolved and how they are resolved. This study uses the historical method which consists of four research steps, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Based on the research findings, disputes that occur in the Oecussi border region are motivated by different interpretations of the Treaty 1904 and the PCA 1914. The disputes process in the Oecussi border region are grouped into two parts, namely unresolved and unsurveyed. The dispute has an impact on people's lives such as overlapping land ownership claims in the border area which creates social and economic problems at the border. In an effort to complete the demarcation at the border, the two sides carried out diplomacy at three levels namely JMC, JBC and TSC-BDR. In addition, the local government also took the initiative to involve traditional leaders so that the process of resolving territorial disputes was more effective. The conclusion starts from the different interpretations related to several segments in the border area of the Oecussi enclave of Timor Leste with Indonesia which in the end led to conflicts that could not be avoided anymore. The difference interpretation has led to a refusal from the community to conduct a survey so that the completion process involves various institutions and takes quite a long time.

Keywords: Enclave Region, District Oecusse, Indonesia-Timor Leste.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Pustaka/Landasan Teoritis	11
2.1.1 Enclave.....	11
2.1.2 <i>District Oecussi</i>	13
2.1.3 Kedaulatan Negara.....	14
2.1.4 Diplomasi	15
2.1.5 Teori Konflik	17
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.2.1 Temuan Penelitian Berupa Jurnal	20
2.2.2 Temuan Penelitian Berupa Skripsi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.2 Tahapan Penelitian	32
3.2.1 Persiapan Penelitian	32
3.2.1.1 Pemilihan Topik	32
3.2.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	34
3.2.1.3 Bimbingan dan Konsultasi	35
3.2.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	35
3.2.2.1 Heuristik	35
3.2.2.2 Kritik Sumber	40
3.2.2.3 Interpretasi	43
3.2.2.4 Historiografi	44

BAB IV PEMBAHASAN.....	46
4.1 Latar Belakang Terjadinya Sengketa Wilayah Oecussi	46
4.1.1 Ditinjau Secara Historis	46
4.1.2 Ditinjau Secara Politis.....	48
4.2 Permasalahan Tapal Batas di Wilayah Oecussi	57
4.2.1 Persoalan <i>Unresolved Segment</i> di Perbatasan <i>District</i> Oecussi	57
4.2.1.1 Noel Besi-Citrana	58
4.2.1.2 Bijael Sunan-Oben.....	62
4.2.2 Persoalan <i>Unsurveyed Segment</i> di Perbatasan <i>District</i> Oecussi	64
4.3 Dampak Sengketa Wilayah Perbatasan Oecussi Terhadap Kehidupan Masyarakat di Perbatasan.....	70
4.3.1 Tumpang Tindih Klaim Kepemilikan Lahan di Perbatasan Oecussi .	70
4.3.2 Permasalahan Sosial dan Ekonomi di Wilayah Perbatasan Oecussi ..	79
4.4 Upaya Penyelesaian Sengketa Perbatasan Oecussi.....	82
4.4.1 Peran Publik Dalam Penyelesaian Sengketa di Perbatasan <i>District</i> Oecussi	82
4.4.2 Diplomasi Perbatasan Antara Pemerintahan Indonesia dan Timor Leste	90
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Rekomendasi	106
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Berdasarkan Perjanjian Perbatasan Belanda- Portugal.....	47
Gambar 4.2 Peta Perbatasan Indonesia dengan Timor Leste.....	55
Gambar 4.3 Perbatasan Noel Besi.....	59
Gambar 4.4 Peta Perbatasan Bijael Sunan-Oben.....	63
Gambar 4.5 Perbatasan di Segmen Subina.....	66
Gambar 4.6 Perbatasan Pistana dengan Passabe.....	66
Gambar 4.7 Perbatasan di segmen Haumeni Ana – Passabe.....	68
Gambar 4.8 Perbatasan di Segmen Tubu Banat – Nilulat.....	69
Gambar 4.9 Warga Haumeni’ana dengan Timor Leste yang Terlibat Bentrok..	72
Gambar 4.10 Tentara Timor Leste Sedang Berjaga di Lahan Sengketa.....	74
Gambar 4.11 Tokoh Adat Berkumpul Untuk Menyelesaikan Permasalahan Perbatasan.....	87
Gambar 4.12 Peta Perbatasan <i>District</i> Oecussi.....	94
Gambar 4.13 Rancangan Tugu Perbatasan.....	95
Gambar 4.14 ilustrasi perbatasan di segmen Noel Besi-Citrana.....	96
Gambar 4.15 Lokasi Unresolved Segmen di Perbatasan Oecussi.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Record of Discussion Meeting of The Technical Sub-Committee on Border Demarcation and Regulation Between the Republic of Indonesia and The Democratic Republic of Timor Leste Tahun 2004.

Lampiran II. *Joint Report of Activities Joint Field Survey August-September Tahun 2005.*

Lampiran III. Surat Izin Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Aguilar, S.L.C. (2019). *O Conflito e a Construção do Estado no Timor Leste*. Marilia: Oficina Universitaria São Paulo.
- Batubara, H. (2020). *Pertahanan Kedaulatan di Perbatasan*. Bandung: Penerbit Wilayah Perbatasan.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hamid, A. R., & Madjid, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu Dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Ispriyarso, B. (2001). *Hubungan Fungsional Antar Kedaulatan Rakyat Dan Kedaulatan Kedalam Hukum Terhadap Perkembangan Hukum Administrasi Negara: Dimensi-Dimensi Hukum Adiministrasi Negara*. Yogyakarta: UII Press.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2011). *Diplomasi Indonesia 2010*. Jakarta: Direktorat Informasi dan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2015). *Diplomasi Indonesia 2014*. Jakarta: Direktorat Informasi dan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Lapian, A., & Chaniago. JR. (1988). *Timor Timur Dalam Gerak Pembangunan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai-Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Makarim, Z. A. (2003). *Hari-Hari Terakhir Timor Timur: Sebuah Kesaksian*. Jakarta: PT. Sportif Media Informasindo.

- Mangku, D. G. S. (2020). *Pengelolaan Perbatasan Darat Indonesia-Timor Leste di Wilayah Enclave Oecussi*. Yogyakarta: GENTA Publishing.
- Mangku, D. G. S. (2021). *Dinamika Perbatasan Darat Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Manuputy, A. & Rauf, R. A. (2008). *Hukum Internasional*. Depok: Rech-ta.
- Mauna, B. (2002). *Hukum Internasional, Pengertian Peranan dan Fungsi dalam Era Dinamika Global*. Bandung: Alumnus.
- Nainggolan, P. (2008). Masalah Perbatasan Indonesia-Timor Leste: Perspektif Keamanan. Dalam Nainggolan, P (Editor), *Hubungan Bilateral dan Masalah Perbatasan RI-Timor Leste* (hlm. 89-132). Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Narwoko, J., & Suyanto, B. (2005). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Permadi, I. (2014). *Hak Atas Tanah Bagi Warga Negara Asing*. Malang: Penerbit Gunung Samudra.
- Pujayanti, A. (2008). Aspek Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Bilateral Indonesia-Timor Leste. Dalam Nainggolan, P (Editor), *Hubungan Bilateral dan Masalah Perbatasan RI-Timor Leste* (hlm. 1-36). Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Ricklefs, M. C. (2010). *Sejarah Indonesia Modern Tahun 1200-2008*. Jakarta: Ikrar Mandiriabadi.
- Roy, S. (1995). *Diplomasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, E., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, I. (2020). *Kecamatan di Wilayah Perbatasan Negara Tinjauan Teoretik, Normatif dan Implementatif*. Bandung: Penerbit Rtujuh Mediaprinting.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyono, D., & Sipahutar, H. (2019). Penyelesaian Konflik Tanah Hak Ulayat dari Kelompok Masyarakat di Kawasan Perbatasan Antarnegara Nusa Tenggara Timur. Dalam Kumoro, N., Apriwan, F., & Ismanto, M (Editor). *Menaksir Gerak dan Arah Pembangunan Indonesia Timur* (hlm. 207-214). Malang: Prodi Antropologi FIB Universitas Brawijaya.
- Sumardiman, A. (1992). *Seri Hukum Internasional: Wilayah Indonesia dan Dasar Hukumnya, Perbatasan Indonesia-Papua New Guinea*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Vira Anindhita Winata, 2022

DISTRICT OECUSSI: SENKETA WILAYAH PERBATASAN DARAT INDONESIA-TIMOR LESTE (2002-2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Susan, N. (2009). *Sosiologi Konflik Teori-Teori dan Analisis Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Widja, I. G. (1988). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang: Satya Wacana.
- Wuryandari, G. dkk. (2009). *Keamanan di Perbatasan Indonesia-Timor Leste Sumber Ancaman dan Kebijakan Pengelolaannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

- Anggita, M. (2014). Kesepakatan Batas Darat RI-Timor Leste: Sebuah Kajian Diplomasi Perbatasan RI. *Jurnal Penelitian Politik*, 11(1), 21-38.
- Bakhtiar, A. I. (2015). Penyelesaian Sengketa Antara Indonesia dan Malaysia Diwilayah Ambalat Menurut Hukum Laut Internasional. *Jurnal Hukum*, 1-23.
- Bakri, S. (2015). Implikasi Yuridis Lepasnya Pulau Sipadan dan Ligitan Terhadap Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia di Laut Sulawesi. *Jurnal Hukum*, 1-24.
- Bangun, B. H. (2017). Konsepsi dan Pengelolaan Wilayah Perbatasan Negara: Perspektif Hukum Internasional. *Tanjungpura Law Journal*, 1(1), 52-63. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/tlj.v1i1.18331>.
- Berger, S. (2010). The Study of Enclaves – Some Introductory Remarks1. *Geopolitics*, 15(2), 312-328. doi: <https://doi.org/10.1080/14650040903486942>.
- Elvardi, J. (2017). Perjanjian Internasional Tentang Kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean dan Tiongkok Dalam Hukum Nasional Indonesia. *De Lega Lata*, 2(1), 47-67.
- Handrianus, N. (2018). Ruang Konflik di Area Tapal Batas Indonesia-Timor Leste: Studi Kasus di Kabupaten Timor Tengah Utara dan Distrik Oecusse. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*, 1(2), 92-100. doi:10.21776/ub.sosiologi.jkrbs.2018.002.2.07.
- Handrianus, N., Sanggar, K., & Sholih, M. (2018). Social Conflict of Indonesian Border Communities and the Demarcated Republic of Timor Leste: a Case Study of Boundaries in North Central Timor and Oecusse Districts. *RJOAS*, 9(81), 10-15. doi: <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-09.02>.
- Hendrapati, M., dkk. (2015). Pengendalian Efektif Sebagai Cara Akuisisi Teritorial: Analisis Kasus Sipadan-Ligitan. *Halrev*, 1(2), 242-264.
- Ikaningtyas. (2012). Hybrid Tribunal Sebagai Upaya Penanganan Kasus Kejahatan Kemanusiaan Berat di Timor Timur Pada Tahun 1999. *Risalah Hukum Fakultas Hukum Unmul*, 8(1), 13-32.

- Julqurniati, N., & Susanty, D. (2019). Potensi Konflik di Wilayah Perbatasan Darat Republik Indonesia-Republik Demokratik Timor Leste (Studi Kasus di Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8(1), 58-78.
- Kalembang, E. (2018). Tanah Ulayat Sebagai Simbol Eksistensi Adat-Istiadat: Studi Kasus tentang Konflik Tanah Ulayat di Perbatasan Republik Indonesia (RI) dan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) Segmen Bijael Sunan/Oelnasi. *Sabda*, 13(1), 44-58.
- Kennedy, P., dkk. (2019). Indonesia-Timor Leste Border Issues in Nusa Tenggara Timur Province. *Fundamental management journal*, 4(1), 116-124.
- Kolne, Y. (2017). Penyelesaian Konflik Perbatasan Un-Resolved Dan Unsurveeyed Segmen Bijaelsunan-Subina-Oben Melalui Pendekatan Budaya. *Politika*, 8(2), 42-51.
- Kusuma, A. (2017). Pengaruh Norma HAM Terhadap Proses Kemerdekaan Timor Leste dari Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(1), 1-13.
- Mangku, D. G. S. (2018). Kepemilikan Wilayah Enclave Oecussi Berdasarkan pPrinsip Uti Possidetis Juris. *Jurnal Advokasi*, 8(2), hlm. 150-164.
- Mansyah, A. (2017). Nasionalisme Masyarakat Indonesia di Perbatasan dan Dampaknya Terhadap Kedaulatan Negara (Studi di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat). *Jurnal Prodi Peperangan Asimetris*, 3(3), 17-40.
- Marwasta, D. (2016). Pendampingan Pengelolaan Wilayah Perbatasan di Indonesia: Lesson Learned Dari KKN-PPM UGM Di Kawasan Perbatasan. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2), 204-216.
- Moeldoko, (2012). Kompleksitas Pengelolaan Perbatasan.Tinjauan dari Perspektif Kebijakan Pengelolaan Perbatasan Indonesia. *Jurnal Pertahanan*, 2(1), 1-24.
- Muradi, M. (2015). Pengelolaan Pengamanan Perbatasan Indonesia. *Cosmogov*, 1(1), 25-34. doi: <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v1i1.11859>.
- Nino, H. (2018). Ruang Konflik di Area Tapal Batas Indonesia-Timor Leste: Studi Kasus di Kabupaten Timor Tengah Utara dan *District* Oecusse. *Jurnal Kajian Ruang Sosial Budaya*, 1(2), 92-100. doi: 10.21776/ub.sosiologi.jkrsb.2018.002.2.07.
- Prayuda, R., & Sundari, R. (2019). Diplomasi Dan Power: Sebuah Kajian Analisis. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2(1), 80-93. doi: [https://doi.org/10.25299/jdis.2019.vol2\(01\).4429](https://doi.org/10.25299/jdis.2019.vol2(01).4429)
- Pusvitasary, V. (2017). Aktivitas Ekonomi Ilegal di Perbatasan Indonesia. *Jurnal Westphalia*, 16(1), 115-130. Prayuda, R., & Sundari, R. (2019). Diplomasi Dan Power: Sebuah Kajian Analisis. *Journal of Diplomacy and International Studies*, 2(1), 80-93. doi: [https://doi.org/10.25299/jdis.2019.vol2\(01\).4429](https://doi.org/10.25299/jdis.2019.vol2(01).4429)

- Putri, N., & Pertiwi, S. (2020). Factors Inhibiting Indonesia-Timor Leste Border Delimitation in Manusasi Village (2014-2018). *Global Strategis*, 14(1), 77-96.
- Qadeer, M., & Kumar, S. (2006). Ethnic Enclaves and Social Cohesion. *Canadian Journal of Urban Research*, 15(2), 1-17.
- Qinvi, R. (2018). Diplomasi Pertahanan Dalam Penyelesaian Unresolved Segment di Perbatasan Darat Indonesia-Republik /Demokratik Timor Leste (RDTL) (Studi Kasus Unresolved Segment Dilumil-Memo). *Jurnal Prodi Diplomasi Pertahanan*, 4(1), 57-82.
- Quefi, L., dkk. (2019). Penanganan Permasalahan Perbatasan Negara Indonesia dan District Oecusse-Timor Leste. *Jurnal Hukum Proyuris*, (1)1, 28-42.
- Rachmawati, I., & Fauzan. (2012). Problem Diplomasi Perbatasan dalam Tata Kelola Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 16(2), 95-109.
- Riyanto, S. (2012). Kedaulatan Negara Dalam Kerangka Hukum Internasional Kontemporer. *Yustisia*, 1(3), 5-14.
- Samaleleway, V. (2018). Mekanisme Penyelesaian Sengketa Secara Damai Wilayah Darat Antara Indonesia dan Timor Leste Menurut Hukum Internasional. *Lex Et Societatis*, 6(2), 150-158.
- Santoso, M. I. (2018). Kedaulatan Dan Yurisdiksi Negara Dalam Sudut Pandang Keimigrasian. *Binamulia Hukum*, 7(1), 1-16.
- Septarina, M. (2014). Sengketa-Sengketa Perbatasan di Wilayah Darat Indonesia. *Al'Adl*, VI(11), 1-8.
- Seran, R. (2018). Strategi Pemerintah Republik Indonesia dalam Penanganan Masalah Pelintas Batas Indonesia-Timor Leste. *Jurnal Hubungan Internasional*, XI(2), 170-188.
- Sianipar, I. M. (2017). Upaya Penyelesaian Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia-Timor Leste. *Sociae Politics*, 18(1), 1-12.
- Siswanto. (1999). Kebijakan Amerika dan Indonesia terhadap Timor Timur dalam Prespektif Containment Policy. *Jurnal Studi Amerika*, V, 82-93.
- Suartika, T. (2015). Korban Jajak Pendapat di Timor Timur, 1999. *AVATARA*, 3(1), 15-24.
- Sunyowati, D, Adam, H., & Vinata, R. (2019). The Principles of Uti Possidetis Juris As an Alternative to Settlement Determination of Territorial Limits in the Oecusse Sacred Area (Study of the NKRI and RDTL Boundaries). *Yuridika*, 34(2), 279-302.
- Susanto, L., Mamentu, M., & Tulung, T. E. (2019). Prospek Penyelesaian Sengketa Tapal Batas Indonesia Malaysia Di Kawasan Sektor Barat Kalimantan-Sarawak. *Jurnal Politico*, 8(3), 1-13.

Vira Anindhita Winata, 2022

DISTRICT OEUSSI: SENGGKETA WILAYAH PERBATASAN DARAT INDONESIA-TIMOR LESTE (2002-2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Syahbuddin. (2020). Proses Dekolonisasi Republik Demokratik Timor-Leste dan Keterlibatan Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS*, 10(2), 108-120. doi: <https://doi.org/10.37630/jpi.v10i2.376>.
- Wiraprana, G., & Roestamy, M. (2019). Enclaving Atas Tanah Hak Guna Usaha Sebagai Sumber Tanah Untuk Perumahan Bagi MBR Dikaitkan Dengan Penataan Ruang. *Living Law*, 11(1), 34-49.
- Yoder, L. S. M. (2016). The Formation and Remarkable Persistence of the Oecusse-Ambeno Enclave Timor. *Journal of Southeast Asian Studies*, 47(02), 281-303. doi: 10.1017/s0022463416000084.
- Zulkarnain, H. M., & Roisah, K. (2018). Kebijakan Pengelolaan Pertahanan dan Dampak Kebijakannya di Perbatasan Indonesia Malaysia. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(4), 490-515. doi:10.24843/JMHU.2018.v07.i04.p06

Skripsi/Thesis

- Binsasi, H. (2019). *Peran Publik Dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Perbatasan Negara Indonesia Dan Timor Leste Melalui Pendekatan Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture): Studi Kasus pada Perbatasan Darat Kabupaten Timor Tengah Utara Dan Distrik Oekusi*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fajar, S. (2017). *Tangan-Tangan Barat Di Timor Timur (Keterlibatan Portugal, Australia, Dan Amerika Serikat Dalam Masalah Timor Timur Dari Indonesia Tahun 1976-1999)*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hamsa, N. (2012). *Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menjaga Wilayah Perbatasan Dengan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) Pasca Jajak Pendapat 1999*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Iskandar, S. N. A. (2020). *Aneksasi Semenanjung Krimea Di Ukraina Oleh Rusia Dihubungkan Dengan Prinsip Kedaulatan Dalam Hukum Internasional*. (Skripsi). Fakultas Hukum, Universitas Pasundan.
- Khusnah, S. A. (2016). *Polarisasi Penduduk Lokal Dalam Pembangunan di Desa Panglungan Dusun Mendo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Lubis, A. F. (2017). *Diplomasi Indonesia-Malaysia Dalam Penyelesaian Kasus Kepemilikan Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.

Vira Anindhita Winata, 2022

DISTRICT OECUSSI: SENKETA WILAYAH PERBATASAN DARAT INDONESIA-TIMOR LESTE (2002-2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Volancia, F. (2017). *Sengketa Wilayah Naktuka Antara Indonesia dan Republik Demokratik Timor Leste (RDTL)*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Arsip

Joint Report of Activities Joint Field Survey August-September Tahun 2005.

Record of Discussion Meeting of The Technical Sub-Committee on Border Demarcation and Regulation Between The Republic of Indonesia and The Democratic Republic of Timor Leste Tahun 2004.

Dokumen

Addendum No. 1 pada Persetujuan Sementara Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Demokratik Timor Leste Mengenai Perbatasan Darat tahun 2005.

Addendum No. 1 Pada Persetujuan Sementara Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Demokratik Timor-Leste Mengenai Perbatasan Darat Tahun 2013.

Direktorat Jendral Strategi Pertahanan. (2007). *Kajian Optimalisasi Penanganan Wilayah Perbatasan Maritim RI-RDTL Dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI*. Jakarta: Departemen Pertahanan Republik Indonesia.

International Crisis Group. (2010). *Timor Leste: Oecusse and Indonesian Border*. Asia Briefing N° 104. Dili/Brussels, 20 Mei 2010.

Joint Press Realese The 2nd Meeting Senior Officials Consultation on the Unresolved Segments of the Land Boundary between Timor-Leste and Indonesia.

Kementerian Pekerjaan Umum. (2014). *Laporan Akhir Perencanaan Kawasan Perbatasan BOA [PLBN] Kawasan Mota'ain, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jakarta: Direktorat Jendral Cipta Karya.

Persetujuan Sementara Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Demokratik Timor-Leste Mengenai Perbatasan Darat Tahun 2005.

The Partnership for Governance Reform. (2011). *Kebijakan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Indonesia*. Jakarta: Kemitraan Partnership.

Peraturan Pemerintah

Vira Anindhita Winata, 2022

DISTRICT OECUSSI: SENGKETA WILAYAH PERBATASAN DARAT INDONESIA-TIMOR LESTE (2002-2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peraturan Badan Nasional Pengelola Perbatasan Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengelolaan Perbatasan Negara Tahun 2015-2019.

Peraturan Badan Nasional Pengelola Perbatasan Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pengelola Perbatasan Tahun 2011-2014.

Peraturan Badan Nasional Pengelola Perbatasan Tentang Rencana Strategis Badan Nasional Pengelola Perbatasan Tahun 2015-2019.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 1867/UN40/HK/2019 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Negara.

Makalah Seminar/Prosiding

Kase, P., & Tamumu, M. (2017). "Government Policy in the Management of Border Conflict Between Indonesia and Oecusse District, Timor Leste". *Proceedings of the International Conference on Public Policy, Social Computing and Development (ICOPOSDev 2017)* (hlm. 66-71). Altatis Press. <https://doi.org/10.2991/icoposdev-17.2018.14>.

Suswanta., Efendi, D., & Suranto. (2016). "Strategi Pengelolaan Batas Wilayah Negara Dalam Perspektif Stakeholder Collaborative Governance, Studi di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur". *Makalah Seminar Nasional II Fisip Universitas Andalas* (hlm. 1-13). Diakses melalui <http://davidefendi.staff.umy.ac.id/files/2017/09/Strategi-Pengelolaan-Batas-Wilayah-Negara-Dalam-Perspektif-Stakeholder-Collaborative-Governance-Studi-di-Kupang-NTT.pdf>

Surat Kabar

"Noel Besi Pasti Dibahas" dalam surat kabar *Harian Nasional*, hlm. A3. Jakarta: 25 Januari 2016. Jakarta: 25 Januari 2016.

"Panglima TNI: Sejengkal Pun Tak Boleh" dalam surat kabar *Dumai Pos*, hlm. 2. Dumai: 20 Januari 2016.

Sumber Internet

Vira Anindhita Winata, 2022

DISTRICT OECUSSI: SENGKETA WILAYAH PERBATASAN DARAT INDONESIA-TIMOR LESTE (2002-2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Alex. (2017, 12 Mei). *Kesepakatan Raja-Raja Menjadi Acuan Penyelesaian Sengketa Perbatasan RI-RDTL Di Kawasan Naktuka*. [Online]. Diakses dari <http://www.nttonlinenow.com/new-2016/2017/12/05/kesepakatan-raja-raja-menjadi-acuan-penyelesaian-sengketa-perbatasan-ri-rdtl-di-kawasan-naktuka/>.
- Bere, S. (2012a, 6 Agustus). “*Lima Titik di Perbatasan RI-Timor Leste Berpeluang Konflik*”. [Online]. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2012/08/06/09450323/~Regional~Indonesia%20Timur>.
- Bere, S. (2012b, 17 Agustus). “*Warga Perbatasan RI-Timor Leste Sepakat Selesaikan Konflik*”. [Online]. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2012/08/17/16472263/warga-perbatasan-ri-timor-leste-sepakat-selesaikan-konflik>.
- Bere, S. (2013, 16 Oktober). “*Warga Timor Leste Saling Serang Gara-gara Rebutan Lahan*”. [Online]. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/regional/2013/10/16/warga-ri-dan-timor-leste-saling-serang-gara-gara-rebutan-lahan>.
- Bere, S. (2016, 1 September). “*Warga Timor Leste yang Bangun Rumah di Wilayah Sengketa Terus Bertambah*”. [Online]. Diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2016/09/01/15442011/warga.timor.leste.yang.bangun.rumah.di.wilayah.sengketa.terus.bertambah>
- Besie, S. (2012, 31 Juli). *Warga Desa Haumeni-ana & Timor Leste Bentrok*. [Online]. Diakses dari <https://daerah.sindonews.com/berita/662002/27/warga-desa-haumeni-ana-timor-leste-bentrok>.
- Blake, G. (1995). The Depiction of International Boundaries on Topographic Maps. *IBRU Boundary and Security Bulletin*, 44-50. [Online]. Diakses dari <https://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.601.8086&rep=rep1&type=pdf>.
- Divianta, D. (2016, 18 Januari). “*Timor Leste Duduki Wilayah Steril Perbatasan Indonesia*”. [Online]. Diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/2414576/timor-leste-duduki-wilayah-steril-perbatasan-indonesia>.
- Erdianto, K. (2017, 12 September). “*Tawa Wiranto, Xanana, dan Retno Marsudi Usai Bahas Sengketa Perbatasan*”. [Online]. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2017/09/12/21195341/tawa-wiranto-xanana-dan-retno-marsudi-usai-bahas-sengketa-perbatasan?page=all>
- Humas Kemenkoplhukum. (2019, 22 Juli). *RI – Timor Leste Sepakat Selesaikan Batas Darat Two Unresolved Segments*. [Online]. Diakses melalui <https://polkam.go.id/ri-timor-leste-sepakat-selesaikan-batas-darat/>.
- International Crisis Group. (2006). *Managing Tensions on the Timor-Leste/Indonesia Border*. [Online]. Diakses dari Vira Anindhita Winata, 2022 **DISTRICT OEUSSI: SENKETA WILAYAH PERBATASAN DARAT INDONESIA-TIMOR LESTE (2002-2019)**

<https://www.crisisgroup.org/asia/south-east-asia/timor-leste/managing-tensions-timor-leste-indonesia-border>.

- International Crisis Group. (2010). *Timor Leste: Oecusse and Indonesian Border*. [Online]. Diakses dari <https://www.crisisgroup.org/asia/south-east-asia/timor-leste/timor-leste-oecusse-and-indonesian-border>.
- Kobaffo, Y. (2018). *Konflik Masyarakat Perbatasan Indonesia Dan Timor Leste Dalam Pendekatan Non-Tradisional (Studi Kasus Batas Darat antara Kecamatan Bikomi Nilulat dan Sub-Distrik Passabe)*. [Online]. Diakses dari https://repository.unair.ac.id/80049/3/JURNAL_THI.10%2018%20Kor%20k.pdf.
- Keda, O. (2017, 12 Desember). *Akhir Sengketa Batas Indonesia- Timor Leste*. [Online]. Diakses dari <https://www.liputan6.com/regional/read/3193326/akhir-sengketa-batas-indonesia-timor-leste>.
- Kusumadewi, A. (2016, 26 Agustus). *Tokoh Adat Cemas Naktuka di Kupang 'Dicaplok' Timor Leste*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160826144354-20-154019/tokoh-adat-cemas-naktuka-di-kupang-dicaplok-timor-leste>.
- Molan, L. (2013, 21 September). "Mata Uang Rupiah Masih Berlaku di Oecusse". *Antaraneews*. [Online]. Diakses dari <https://www.antaraneews.com/berita/396677/mata-uang-rupiah-masih-berlaku-di-oecusse>.
- Rahmaniah, A. (2016). *Metateorizing: Teori Konflik (Ralf Dahrendorf)*. [Online]. Diakses dari <http://repository.uin-malang.ac.id/729/1/Metateorizing%3B%20Teori%20Konflik%20%28Ralf%20Dahrendorf%29.pdf>.
- Rianghepat, A. (2018, 14 September). *Perbatasan RI-Timor Leste Memanas, Petani Indonesia Disebut Langgar Batas Wilayah?*. [Online]. Diakses dari <https://news.okezone.com/read/2018/09/14/340/1950288/perbatasan-ri-timor-leste-memanas-petani-indonesia-disebut-langgar-batas-wilayah>.
- Sabaat, Y. (2017). *Penyelesaian Konflik Perbatasan Indonesia-Timor Leste Dalam Konteks Politik Tata Ruang*. [Online]. Diakses dari https://repository.unair.ac.id/70886/3/JURNAL_TP.02%2018%20Sab%20s.pdf.
- Sakti, V. (2012). "Remaking A World Beyond State Demarcation" Emotion, Violence and Memory in Post-Conflict Oecussi, East Timor. *International SIT Symposium* (hlm. 1-28). [Online]. Diakses dari https://digitalcollections.sit.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1120&context=conflict_reconciliation_symposium.

- Seo, Y. (2012, 27 Juli). *Kantor Imigrasi Timor Leste Lewati Perbatasan*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/419671/kantor-imigrasi-timor-leste-lewati-perbatasan/full&view=ok>.
- Seo, Y. (2013a, 29 Januari). *Situasi Perbatasan Indonesia-Timor Leste Memanas*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/457641/situasi-perbatasan-indonesia-timor-leste-memanas/full&view=ok>.
- Seo, Y. (2013b, 17 Oktober). *Timor Leste Disebut Langgar Kesepakatan Perbatasan*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/522412/timor-leste-disebut-langgar-kesepakatan-perbatasan/full&view=ok>.
- Seo, Y. (2013c, 21 Oktober). *Indonesia-Timor Leste Saling Klaim Batas Negara*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/523405/indonesia-timor-leste-saling-klaim-batas-negara/full&view=ok>.
- Seo, Y. (2015). *Warga Timor Leste Kuasai Perbatasan, Warga Kupang Ancam Usir*. [Online]. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/658609/warga-timor-leste-kuasai-perbatasan-warga-kupang-ancam-usir/full&view=ok>.
- Simanjuntak, J. (2017, 13 Februari). *Xanana Gusmao Sambangi Wiranto dan Retno Bahas Nobesi dan Citrana*. [Online]. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/nasional/2017/02/13/xanana-gusmao-sambangi-wiranto-dan-retno-bahas-nobesi-dan-citrana>.
- The Partnership for Governance Reform. (2011). *Kebijakan Pengelolaan Kawasan Perbatasan Indonesia*. *Partnership Policy Paper*. [Online]. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/45239-ID-kebijakan-pengelolaan-kawasan-perbatasan.pdf>.
- Tn. (2016, 13 Mei). *Warga Timor Leste Duduki Naktuka, Masyarakat NTT Siap Perang*. [Online]. Diakses dari <https://m.liputan6.com/regional/read/2506103/warga-timor-leste-duduki-naktuka-masyarakat-ntt-siap-perang?>.
- Utama, A. (2016, 9 September). *Tokoh Adat NTT: Pemerintah Lamban Selesaikan Sengketa Naktuka*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160909080018-20-157176/tokoh-adat-ntt-pemerintah-lamban-selesaikan-sengketa-naktuka>.
- Vinokurov, E. (2007). *A Theory of Enclave*. [Online]. Diakses dari <https://mpira.ub.uni-muenchen.de/20936/>.